

**DINAMIKA PERSEBARAN FLORA DAN FAUNA DI INDONESIA BERDASARKAN  
VARIASI FAKTOR LINGKUNGAN DAN AKTIVITAS MANUSIA  
(Literatur Review)**

**Mery Merlina Widianingsih<sup>1</sup>, Nicken Octavia Suparno<sup>2</sup>, Hutri Rizki Amelia<sup>3</sup>,  
Fatmawati<sup>4</sup>**

**Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Islam Sultan Syarif Kasim**

[merymerlinawidianingsih@gmail.com](mailto:merymerlinawidianingsih@gmail.com) [nickenoctaviasuparno9@gmail.com](mailto:nickenoctaviasuparno9@gmail.com)

[hutririzkiamelia.m.pd@uin-suska.ac.id](mailto:hutririzkiamelia.m.pd@uin-suska.ac.id) [fatmawati01@uin-suska.ac.id](mailto:fatmawati01@uin-suska.ac.id)

**Abstract**

This study aims to examine the factors influencing the distribution of flora and fauna in Indonesia. Indonesia is known as a country with high biodiversity; however, its distribution is uneven due to various environmental factors. The method used in this study is a literature review by analyzing various relevant national journals. The results indicate that the distribution of flora and fauna is influenced by natural factors such as climate, topography, soil type, water availability, and interactions among living organisms. In addition, human activities such as deforestation, land-use change, and climate change also play a role in altering the distribution patterns of organisms. Therefore, sustainable environmental management is necessary to maintain ecosystem balance and preserve biodiversity in Indonesia.

Keywords: Distribution of flora and fauna, biodiversity, environmental factors, human activities, Indonesia.

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna di Indonesia. Indonesia dikenal sebagai negara dengan tingkat keanekaragaman hayati yang tinggi, namun persebarannya tidak merata karena dipengaruhi oleh berbagai faktor lingkungan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur dengan mengkaji berbagai jurnal nasional yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa persebaran flora dan fauna dipengaruhi oleh faktor alami seperti iklim, topografi, jenis tanah, ketersediaan air, serta interaksi antar makhluk hidup. Selain itu, aktivitas manusia seperti deforestasi, alih fungsi lahan, dan perubahan iklim juga berperan dalam mengubah pola persebaran organisme. Oleh karena itu, diperlukan upaya pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan untuk menjaga keseimbangan ekosistem dan kelestarian keanekaragaman hayati di Indonesia. Kata Kunci: Persebaran flora dan fauna, keanekaragaman hayati, faktor lingkungan, aktivitas manusia, Indonesia.

**PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan salah satu negara dengan keanekaragaman hayati terbesar di dunia. Keanekaragaman ini dipengaruhi oleh letak geografis Indonesia yang berada di wilayah tropis serta kondisi lingkungan yang beragam, seperti pegunungan, dataran rendah, hutan hujan

tropis, dan wilayah pesisir. Kondisi tersebut memungkinkan berbagai jenis flora dan fauna tumbuh dan berkembang di berbagai wilayah dengan karakteristik yang berbeda. Selain itu, Indonesia memiliki berbagai ekosistem yang mendukung keberagaman spesies flora dan fauna.

Namun, persebaran flora dan fauna di Indonesia tidak merata. Hal ini disebabkan oleh adanya perbedaan kondisi lingkungan serta faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan organisme untuk bertahan hidup di suatu wilayah. Selain itu, Indonesia juga terbagi ke dalam beberapa wilayah biogeografi yang memiliki karakteristik flora dan fauna yang berbeda. Faktor seperti iklim, jenis tanah, dan curah hujan turut memengaruhi persebaran makhluk hidup di setiap daerah.

Dalam beberapa dekade terakhir, aktivitas manusia turut memberikan pengaruh besar terhadap perubahan persebaran flora dan fauna. Kegiatan seperti alih fungsi lahan, penebangan hutan, dan pembangunan infrastruktur menyebabkan kerusakan habitat yang berdampak pada menurunnya keanekaragaman hayati. Selain itu, pencemaran lingkungan dan perburuan liar juga menjadi ancaman bagi kelestarian flora dan fauna di Indonesia.

memengaruhi persebaran flora dan fauna di Indonesia agar dapat mendukung upaya pelestarian lingkungan secara berkelanjutan. Kajian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya menjaga keanekaragaman hayati serta mendukung upaya pelestarian lingkungan di Indonesia.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode *literature review* dengan mengkaji berbagai jurnal nasional yang relevan dengan topik penelitian. Data diperoleh melalui pencarian sumber ilmiah dari Google Scholar dan portal jurnal nasional lainnya. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif, yaitu dengan mengidentifikasi, mengelompokkan, dan membandingkan berbagai teori serta hasil penelitian yang relevan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Indonesia memiliki keanekaragaman flora dan fauna yang sangat tinggi, namun persebarannya tidak merata. Ketidakmerataan persebaran ini dipengaruhi oleh kombinasi faktor alami dan faktor antropogenik yang saling berinteraksi dalam suatu sistem ekologi (Setiawan, 2022). Persebaran tersebut dipengaruhi oleh kondisi lingkungan dan sejarah geologi

wilayah. Secara biogeografi, Indonesia terbagi menjadi wilayah Asiatis, Peralihan (Wallacea), dan Australis yang masing-masing memiliki karakteristik flora dan fauna yang berbeda.

Iklim menjadi faktor utama yang memengaruhi persebaran flora dan fauna di Indonesia. Unsur iklim seperti suhu, curah hujan, dan kelembapan menentukan jenis organisme yang dapat hidup di suatu wilayah. Menurut Rahmawati (2018), variasi curah hujan dan suhu menyebabkan perbedaan distribusi vegetasi. Hidayat (2020) juga menyatakan bahwa perubahan iklim dapat menggeser wilayah persebaran spesies. Selain itu, Setiawan (2022) menegaskan bahwa perubahan kondisi iklim berpengaruh terhadap keberlangsungan keanekaragaman hayati di Indonesia.

Selain iklim, ketersediaan air dan interaksi antar makhluk hidup juga memengaruhi persebaran flora dan fauna. Putri (2022) menjelaskan bahwa interaksi biotik memengaruhi batas persebaran spesies. Wahyuni (2020) menyatakan bahwa hubungan antara flora dan fauna memengaruhi pola distribusi organisme. Setiawan (2022) juga menegaskan bahwa ketersediaan sumber daya lingkungan, termasuk air, sangat menentukan keberlangsungan ekosistem. Oleh karena itu, wilayah dengan sumber daya air yang cukup cenderung memiliki tingkat keanekaragaman hayati yang lebih tinggi.

Aktivitas manusia turut memberikan pengaruh besar terhadap perubahan persebaran flora dan fauna di Indonesia. Kegiatan seperti deforestasi, alih fungsi lahan, pembangunan, dan eksploitasi sumber daya alam menyebabkan kerusakan habitat alami organisme. Setiawan (2019) menyatakan bahwa deforestasi menyebabkan penurunan keanekaragaman hayati, sedangkan Nugroho (2021) menjelaskan bahwa pembangunan dan eksploitasi sumber daya alam dapat mengganggu keseimbangan ekosistem. Selain itu, fragmentasi habitat akibat aktivitas manusia dapat menghambat pergerakan spesies dan menurunkan populasi secara signifikan (Laurance, 2014).

Perubahan kondisi lingkungan global juga memengaruhi persebaran flora dan fauna di Indonesia. Susanti (2020) menyatakan bahwa perubahan iklim memengaruhi distribusi organisme. Setiawan (2022) menegaskan bahwa perubahan kondisi lingkungan global berdampak pada pergeseran habitat alami spesies. Perubahan iklim global mempercepat perubahan distribusi flora dan fauna serta mengancam keberlangsungan spesies tertentu (Aulia et al., 2024). Oleh karena itu, diperlukan upaya pelestarian lingkungan agar keanekaragaman hayati di Indonesia tetap terjaga.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan, persebaran flora dan fauna di Indonesia dipengaruhi oleh berbagai faktor utama, yaitu iklim, topografi, jenis tanah, ketersediaan air, interaksi makhluk hidup, serta aktivitas manusia. Faktor-faktor tersebut saling berkaitan dalam menentukan pola persebaran organisme di setiap wilayah. Selain itu, aktivitas manusia dan perubahan iklim turut mempercepat perubahan distribusi flora dan fauna di Indonesia.

Kondisi ini menunjukkan bahwa keseimbangan ekosistem sangat bergantung pada interaksi antara faktor alam dan aktivitas manusia. Oleh karena itu, pemahaman terhadap faktor-faktor tersebut menjadi penting sebagai dasar dalam upaya pelestarian keanekaragaman hayati secara berkelanjutan.

## REKOMENDASI

Upaya pelestarian keanekaragaman hayati perlu dilakukan melalui pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan, seperti menjaga habitat alami, mengurangi deforestasi, serta mengendalikan alih fungsi lahan. Selain itu, perlu dilakukan kegiatan rehabilitasi lingkungan seperti reboisasi dan konservasi ekosistem untuk menjaga keseimbangan flora dan fauna.

Di sisi lain, peningkatan kesadaran masyarakat juga penting melalui edukasi lingkungan. Pemerintah dan masyarakat perlu bekerja sama dalam pengawasan pemanfaatan sumber daya alam serta penerapan kebijakan yang mendukung pelestarian lingkungan. Selain itu, penelitian lanjutan diperlukan untuk mengkaji lebih dalam perubahan persebaran flora dan fauna akibat faktor lingkungan dan aktivitas manusia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, E. D., Park, J., Lee, S., & Khim, J. S. (2024). Revealing macrozoobenthos diversity of Java coral reefs, Indonesia: A review on research trends and species assemblages. *Frontiers in Marine Science*, *11*, 1387984.
- Basyuni, M., Sulistiyono, N., & Slamet, B. (2024). Current biodiversity status, distribution, and prospects of seaweed in Indonesia: A systematic review. *Heliyon*, *10*(10), e31073.
- Dewi, S. I., Syamsuardi, S., & Nurainas. (2023). Diversity and distribution of *Ficus* spp. in Sumatra, Indonesia. *Biodiversitas*, *24*(6), 3431–3437.
- Hidayat, T. (2020). Perubahan iklim dan dampaknya terhadap ekosistem. *Jurnal Geografi*, *12*(2), 45–53.
- Juliyanti, J., Rahman, A., & Putra, D. (2024). Flora diversity in tropical forest ecosystems in Kalimantan. *BiosciED Journal*, *5*(1), 21–30.

- Nugroho, R. (2021). Dampak pembangunan terhadap keseimbangan lingkungan di Indonesia. *Jurnal Lingkungan*, 9(1), 15–23.
- Putri, A. (2022). Interaksi biotik dalam ekosistem dan pengaruhnya terhadap persebaran spesies. *Jurnal Biologi*, 14(2), 78–86.
- Rahmawati, D. (2018). Pengaruh iklim terhadap persebaran vegetasi di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 23(1), 34–42.
- Sari, M. (2021). Peran jenis tanah dalam persebaran flora di Indonesia. *Jurnal Ilmu Tanah*, 16(1), 55–63.
- Sarno, S., Hidayat, M., & Saputra, R. (2024). Biodiversity patterns of flora and fauna in mangrove ecosystems under anthropogenic pressure. *Jurnal Sylva Lestari*, 12(2), 101–110.
- Setiawan, A. (2019). Dampak deforestasi terhadap keanekaragaman hayati di Indonesia. *Jurnal Kehutanan*, 13(2), 89–97.
- Setiawan, A. (2022). Keanekaragaman hayati Indonesia dan upaya konservasinya. *Indonesian Journal of Conservation*, 11(1), 1–10.
- Susanti, D. (2020). Pengaruh perubahan iklim terhadap distribusi organisme. *Jurnal Geografi Lingkungan*, 8(2), 60–68.
- Wahyuni, S. (2020). Hubungan flora dan fauna dalam ekosistem. *Jurnal Biologi Lingkungan*, 7(1), 25–33.